

## **AKSELERASI PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN: KONSEP PEMBERDAYAAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING MASYARAKAT ERA INDUSTRI 4.0**

**Inge Dwisvimiar**  
*linge@untirta.ac.id*  
**Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

**Hadi Setiawan**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### **ABSTRACT**

*Empowerment is a development process initiated through social activities or activities that aim to improve the situation of oneself and the surrounding environment, and then can include other people to participate in these activities. The goal that is expected in this empowerment is to create an independent community life, whether in the fields of education, economy, or in other fields. The problems of youth life in society are very diverse, ranging from simply the inability to meet consumption needs and improve conditions to issues of social and moral components. Towards increasing community competitiveness in the industrial era 4.0. Youth is a valuable resource asset, apart from being the next generation to replace leadership roles in the future, youth also have a significant role in determining the direction of national development today. Youth literally means: the time of life between childhood and maturity, early maturity, the state of being young or immature or inexperienced, the freshness and vitality characteristic of a young person. Therefore, accelerating youth development with the formation of strong character through the concept of empowerment is an absolute thing to do in order to increase competitiveness. Kabupaten Serang which is part of the Banten Province with a Human Development Index of 6.8.*

*Keywords: the acceleration, empowerment, Youth, industrial era 4.0.*

### **ABSTRAK**

Pemberdayaan merupakan suatu proses pembangunan yang diinisiasi dengan melalui kegiatan atau aktivitas sosial yang bertujuan untuk memperbaiki situasi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, serta kemudian dapat mengikut sertakan orang lain untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tujuan yang diharapkan dalam pemberdayaan ini adalah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, ataupun dalam bidang lainnya. Problematika kehidupan kepemudaan dalam masyarakat sangat beragam, yaitu mulai dari sekedar ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan memperbaiki keadaan hingga persoalan-persoalan komponen sosial dan moral. Menuju peningkatan daya saing masyarakat di era industri 4.0. Pemuda merupakan aset sumber daya yang berharga, selain sebagai generasi penerus pengganti peran kepemimpinan di masa yang akan datang, pemuda juga mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan arah pembangunan bangsa saat ini. Secara harfiah Youth yang diterjemahkan pemuda adalah the time of life between childhood and maturity, early maturity, the state of being young or immature or inexperienced, the freshness and vitality characteristic of a young person. Oleh karena itu, akselerasi pembangunan kepemudaan dengan pembentukan karakter yang kuat melalui konsep pemberdayaan adalah sebuah hal yang mutlak dilakukan dalam rangka peningkatan daya saing. Kabupaten Serang yang merupakan bagian wilayah Provinsi Banten dengan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 6,8.

Kata kunci: akselerasi, pemberdayaan, kepemudaan, industri 4.0.

### **PENDAHULUAN**

Perencanaan merupakan uraian sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya dan akan dilaksanakan pada periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Menurut para ahli perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan pembangunan dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan, yaitu tingkatan pertama adalah perencanaan, "RENCANA" yang terkait dengan ekonomi sebagai suatu keseluruhan dibagi dalam sektor-sektor utama (perencanaan sektoral) dan dapat terjadi dalam wilayah-wilayah (perencanaan regional).

Tingkatan kedua adalah program, "PROGRAM" yang terkait dengan penentuan secara lebih detail yaitu berupa tujuan-tujuan khusus yang harus dicapai dalam berbagai sektor atau wilayah; tahapan ketiga yang merupakan tingkatan akhir dalam perencanaan adalah tahapan proyek, "PROYEK" merupakan komponen-komponen individual yang dapat bersama-sama menjadikan suatu program.

Menurut (Snell, S, dan G. Bohlander. 2013) perencanaan pembangunan sebagai suatu kumpulan kebijaksanaan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat dalam menggunakan sumberdaya yang tersedia secara lebih produktif. Menurut M. L. Jhingan, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan pada dasarnya merupakan pengendalian dan pengaturan dengan sengaja oleh suatu pemerintah pusat untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan tertentu di dalam jangka waktu tertentu pula.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah suatu kesatuan tatacara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan, yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat melalui pemberdayaan.

Pemberdayaan merupakan suatu proses pembangunan yang diinisiasi melalui kegiatan atau aktivitas sosial dengan tujuan untuk memperbaiki situasi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, kemudian dapat mengikut sertakan orang lain untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sumodiningrat mendefinisikan arti pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan suatu agenda konsep serta pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.

Tujuan pemberdayaan ini adalah untuk menciptakan kehidupan yang mandiri, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, ataupun juga dalam bidang lainnya. Pembangunan kepemudaan, mengacu kepada Undang-Undang No 40 Tahun 2009, bahwa pemuda Indonesia adalah semua warga negara yang berusia 16 sampai 30 tahun.

Pemuda memiliki, semangat, idealisme tinggi, serta kesukarelaan untuk berkorban. Pemuda seolah-olah tidak pernah kehabisan energi untuk berkreasi dan berprestasi. Hal ini dikarenakan keteladan luhur yang diwariskan para pemuda sebelumnya yang terus dipertahankan oleh pemuda masa kini. Pemerintah terus berupaya dalam melayani dan memfasilitasi semua

hal yang berkaitan dengan kepemudaan, seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita.

Proses pembangunan kepemudaan terus dilakukan akselerasi melalui tahap persiapan yaitu penyadaran dan tahapan pengumpulan data guna pemberdayaan. Penyadaran adalah tahap dimana pemuda diarahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan-perubahan strategis yang terjadi pada lingkungannya, darisana kemudian diharapkan muncul kesadaran tentang peran kepemimpinan yang akan diambil dalam rangka menyikapi perubahan-perubahan tersebut (Bintari. P. N dan C.Darmawan. 2016).

Tahapan berikutnya yaitu pemberdayaan yang dilakukan setelah para pemuda relatif setelah mempunyai kesadaran strategis, pemberdayaan dilakukan bertujuan membangkitkan potensi kepemudaan. Pemberdayaan pemuda sendiri dilakukan dengan meningkatkan peran aktif mereka dalam berbagai aspek dan dimensi kehidupan bermasyarakat. Pada tahap pemberdayaan tersebut, perlakuan yang tepat adalah dengan memfasilitasi mereka untuk terjun langsung dalam organisasi, kepemimpinan dan pergerakan pemuda.

Tahap penyadaran dan pemberdayaan dibedakan pada aspek keterlibatan pemudanya, pada tahap pemberdayaan, pemuda dituntut untuk berperan aktif, mempunyai keterlibatan di lapangan.

Kabupaten Serang yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, namun setelah terjadi pemekaran wilayah Provinsi Jawa Barat maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, Kabupaten Serang memiliki luas 172.402,25 Ha. Topografi bervariasi mulai dari pantai sampai pegunungan dengan ketinggian 0 - 1.788 meter dpl, berhawa sedang 26°-30°Celcius dengan curah hujan sedang 142 mm/bulan.

Kabupaten Serang di aliri 4 sungai yaitu sungai Cidurian, Ciujung, Cibanten dan Cidanau. Seluruh kawasan mempunyai aksesibilitas yang tinggi, mendapat layanan listrik dan telepon yang memadai, tersedia jaringan internet dan telepon genggam serta mempunyai sumber air baku atau bersih yang mencukupi.

Pembangunan manusia di Kabupaten Serang bila merujuk pada perkembangan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai ukuran yang banyak digunakan untuk menge-

tahui derajat kesejahteraan masyarakat, menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Secara umum, kinerja perekonomian makro Kabupaten Serang dalam lima tahun terakhir tumbuh secara signifikan.

Demikian halnya pada tahun 2009, walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi namun kinerja pertumbuhannya masih positif. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang (LPE) pada tahun 2009 angkanya mencapai 3,18%, lebih rendah jika dibandingkan dengan LPE tahun 2008 yang mencapai 3,95% yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan, salah satunya adalah pembangunan kepemudaan. Perencanaan pembangunan kepemudaan di Provinsi Banten secara khusus bermaksud memberikan dukungan kepada pusat yang terkait dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan setiap tahapan pengembangan wilayahnya. Secara rinci hal-hal yang harus dicermati oleh pemuda masa kini, diantaranya memegang teguh kearifan lokal; bertekad untuk mejadi *role model* dari pengembangan karakter yang positif; serta melakukan pembelajaran rekayasa, diseminasi teknologi, penemuan dan pengembangan industri kreatif (Nurdinah, S, dan S. Kurniawan, 2019).

## METODE PELAKSANAAN

Pemuda adalah aset berharga bagi sebuah bangsa, selain sebagai generasi penerus yang akan menggantikan peran kepemimpinan di masa yang akan datang, pemuda juga mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan arah pembangunan (Jurdi, S. 2015). Oleh karena itu pembangunan kepemuda adalah sebuah kerja yang harus mendapatkan prioritas. Secara harfiah *youth* yang diterjemahkan sebagai pemuda, adalah *the time of life between childhood and maturity, early maturity, the state of being young or immature or inexperienced, the freshness and vitality characteristic of a young person*. Tahun 2030 mendatang akan terjadi ledakan usia potensial, yakni usia 15 sampai 63 tahun lebih dari 70 persen. Hal ini akan menjadi sesuatu yang sangat riskan jika pada usia tersebut dengan jumlah yang dominan tanpa adanya pembekalan pendidikan dan keterampilan. Berdasarkan data demografi, pada tahun 2030, generasi yang sekarang masih berusia 5 tahun, akan berusia produktif. Begitu juga di atasnya. Hal ini disebut dengan masa bonus demografi (Sugiyono, 2014).

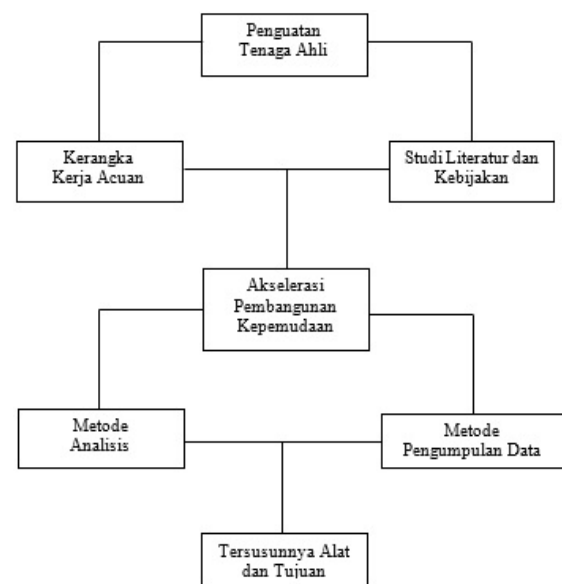
Kedudukan pemuda dalam masyarakat adalah sebagai makhluk moral, makhluk sosial,

yang berarti beretika, bersusila, dijadikan sebagai barometer moral kehidupan bangsa dan pengoreksi. Sebagai makhluk sosial artinya pemuda tidak dapat berdiri sendiri, hidup bersama-sama, dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian, dan pandangan hidup yang dianut masyarakat. Sebagai makhluk individual artinya tidak melakukan kebebasan sebebas-bebasnya, tetapi disertai ras tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dalam masyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial. Kedudukannya yang strategis sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa.

Pembangunan kepemudaan, mengacu kepada Undang-Undang No 40 Tahun 2009, adalah upaya untuk melayani dan memfasilitasi semua hal yang berkaitan dengan kepemudaan, seperti potensi, tanggungjawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita. Proses akselerasi pembangunan kepemudaan dalam rangka meningkatkan daya saing masyarakat di Era Industri 4.0, adalah sebagai berikut:

## Tahapan Persiapan

Tahapan ini merupakan langkah awal pemuda Kabupaten Serang Provinsi Banten dalam akselerasi pembangunan kepemudaan melalui konsep pemberdayaan dalam rangka peningkatan daya saing masyarakat di era Industri 4.0. Tahapan ini digambarkan dalam *flowchart* sebagai terlihat pada gambar 1.

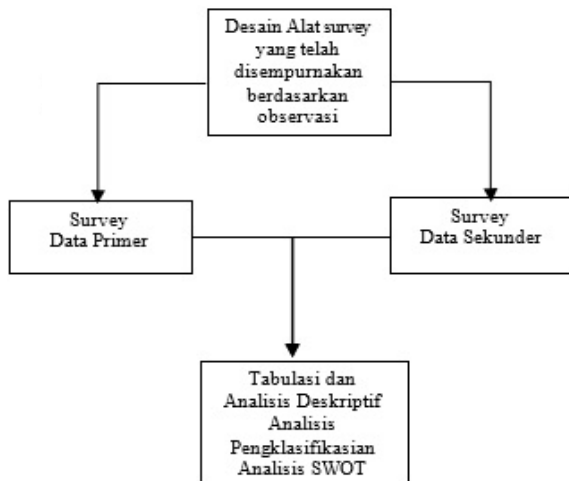


Sumber: Pengolahan 2020

**Gambar 1**  
**Diagram Alir Tahap Persiapan Akselerasi Pembangunan Kepemudaan**

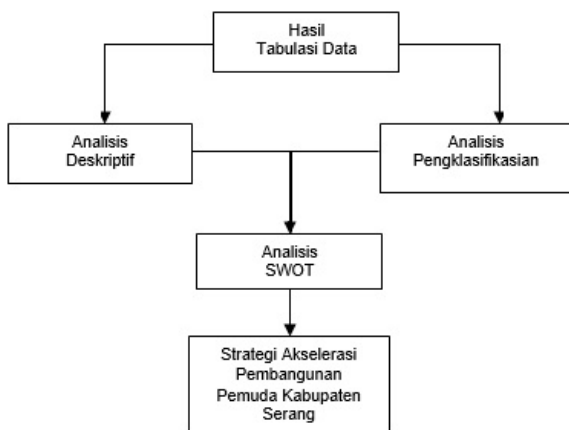
### Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan ini data yang dikumpulkan yaitu data primer maupun data sekunder berdasarkan kebutuhan. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan dan referensi terkait dengan pembangunan kepemudaan di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Tahapan ini digambarkan dalam *flowchart* seperti terlihat pada gambar 2.



Sumber: Pengolahan 2020

**Gambar 2**  
**Diagram Alir Tahap Pengumpulan Data Akselerasi Pembangunan Kepemudaan**



Sumber: Pengolahan 2020

**Gambar 3**  
**Diagram Alir Tahap Analisis dan Akselerasi Pembangunan Kepemudaan**

### Tahapan Analisis dan Akselerasi Pembangunan Kepemudaan

Tahapan akhir ini merupakan langkah akhir dalam akselerasi pembangunan kepemudaan melalui pemberdayaan pemuda di Kabupaten Serang Provinsi Banten dalam rangka peningkatan daya saing masyarakat di era industri

4.0. Menurut Soekanto, S, dan B.Sulistyowati. (2015 ada beberapa tahapan dalam diagram alir seperti digambarkan dalam *flowchart* terlihat pada gambar 3.

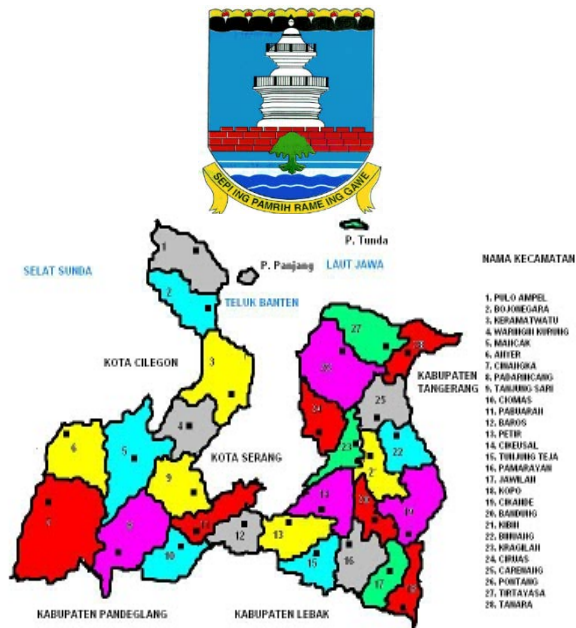
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pelaksanaan fungsi pelayanan terlebih dahulu perlu dipahami nilai-nilai dasar yang ingin dicapai, dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat terbentuk dalam diri pemuda. Pembangunan kepemudaan merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia seutuhnya. Keberhasilan pembangunan pemuda sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan serta daya saing, merupakan salah satu kunci untuk membuka peluang dalam keberhasilan di berbagai sektor pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan dianggap sebagai salah satu program yang tidak dapat diabaikan dalam menyiapkan kehidupan bangsa di masa depan.

Kabupaten Serang terdiri memiliki wilayah administrasi sebanyak 23 Kecamatan yang terbagi lebih dari 300 desa. Secara geografis wilayah Kabupaten Serang dibatasi untuk sebelah utara oleh Laut Jawa, Kota Cilegon dan Kota Serang, sedangkan untuk sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, di sebelah selatan perbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Cilegon dan Selat Sunda, hal ini terlihat di gambar 4.

Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Serang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, setiap tahun terus mengalami kenaikan. IPM tersebut di bawah IPM Provinsi Banten. Secara peringkat IPM Kabupaten Serang ke-6 dari 8 Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten.



THIS PICTURE IS CREATED BY SARTANI  
 Sumber: Kabupaten Serang Dalam Angka, 2020.

**Gambar 4**  
 Peta Wilayah Kabupaten Serang

Menurut dokumen Kabupaten Serang Dalam Angka jumlah penduduk sebanyak 1.482.987 jiwa yang terdiri dari laki-laki 752.703 jiwa dan perempuan 731.799 jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 1.011 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat 1.011 jiwa. Rasio laki-laki dan perempuan sebesar 104, yang berarti dari 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk berjenis kelamin laki-laki. Gambar 5 dan gambar 6 menunjukkan Laju Pertumbuhan IPM Kabupaten Serang.

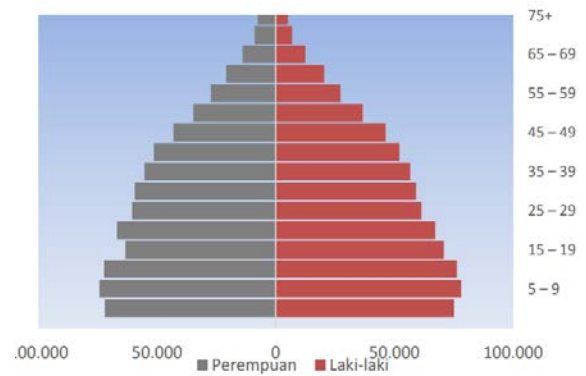
Komponen IPM	IPM Kabupaten Serang		
	2019	2018	2017
Angka Harapan Hidup (Tahun)	64,47	64,22	64,02
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,43	12,39	12,38
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,33	7,18	7,17
Pengeluaran (Ribu Rupiah)	10.802,00	10.693,00	10.466,00
IPM	65,38	65,93	65,60

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

**Gambar 5**  
 Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia

Hasil tahapan persiapan adalah desain pola pikir. Pola pikir tersebut dapat dilihat pada gambar 7.

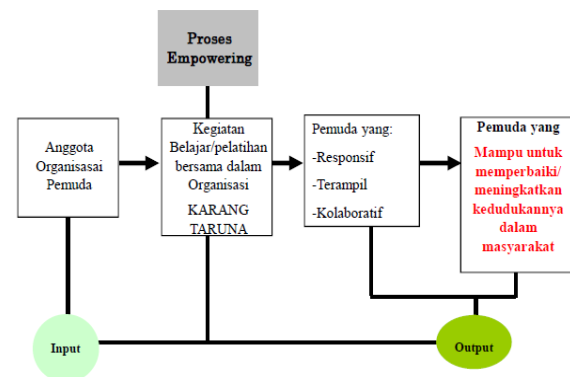
Setelah tahapan persiapan selesai, maka tahapan berikutnya, pengumpulan data primer maupun data sekunder dengan menggunakan analisis SWOT untuk menyusun strategi.



Sumber: Indeks Pembangunan Gender.

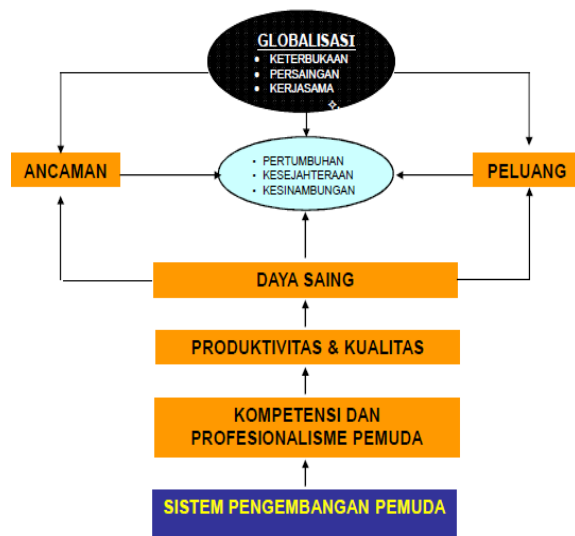
**Gambar 6**  
 Piramida Penduduk Kabupaten Serang

Tapan akhir yang merupakan langkah akhir dalam akselerasi pembangunan kependudukan melalui pemberdayaan di Kabupaten Serang Provinsi Banten dalam rangka peningkatan daya saing masyarakat di era industri 4.0, berdasarkan gambar 8.



Sumber: Kabupaten Serang Dalam Angka, 2020.

**Gambar 7**  
 Desain Pembangunan Kepemudaan



Sumber: Pengolahan Data 2020.

**Gambar 8**  
 Tahapan Penyusunan Strategi

**Tabel 1**  
**Akselerasi Pembangunan Kepemudaan melalui Pemberdayaan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
<b>Akselerasi pembangunan kepemudaan melalui pemberdayaan</b>			
Mewujudkan peningkatan daya saing masyarakat di Era Industri 4.0	Meningkatkan peran pemuda dan prestasi dalam rangka pembangunan kualitas hidup dan kehidupan bermasyarakat	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri Membentuk spirit juara dikalangan pemuda kabupaten serang Merehabilitasi dan merekonsiliasi sarana dan prasarana kepemudaan Meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pembangunan	Meningkatkan sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri  Meningkatkan pembinaan lembaga dan organisasi kepemudaan  Terbentuknya semangat san idealisme kebangsaan, kewirausahaan, kepemimpinan, kepeloporan dan kejuangan dikalangan pemuda Rehabilitasi dan rekontruksi sarana dan prasarana kepemudaan  Pemberdayaan dan perlingsungan SDM dibidang pemuda Meningkatkan mutu dan persebaran sarana masyarakat olahraga pendidikan dan ruang publik Meningkatkan prtisipasi masyarakat Meningkatkan kuantitas dan kualitas secara berkelanjutan

*Sumber: Pengolahan Data 2020*

Strategi dan arah kebijakan merupakan langkah-langkah mencapai pengembangan kepemudaan di Kabupaten Serang sebagai dasar perumusan program yang berdasarkan fungsi atau bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Serang. Dalam perumusannya, strategi dan kebijakan pembangunan dirumuskan berdasarkan visi, misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Serang.

Strategi merupakan isian program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dalam rangka akselerasi pembangunan kepemudaan guna peningkatan daya saing masyarakat Kabupaten Serang di era industri 4.0. Rumusan strategi berupa pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam

serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan dalam mewujudkan tujuan di atas dapat dilihat pada tabel 1.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Perencanaan pembangunan kepemudaan ini adalah sebagai harapan adanya suatu pengarah kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan kepemudaan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan. Kemudian dilakukan suatu perkiraan terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. Perkiraan dilakukan mengenai potensi dan prospek pengembangan, juga mengenai hambatan dan resiko yang mungkin akan dihadapi.

Pemerintah Kabupaten Serang, melalui Organisasi Perangkat Daerah yang berkaitan dengan pemuda tidak lagi memiliki keterbatasan

dalam penyusunan perencanaan pembangunan kepemudaan yang ideal, seperti yang ada pada inisiatif pemberdayaan pemuda saat ini. Oleh karena itu dibutuhkan penguatan *political-will* dalam pemanfaatan pendekatan kerjasama antar organisasi perangkat daerah sebagai instrumen strategis pembangunan kepemudaan. Intervensi kebijakan dan program dari Kementerian dan lembaga dapat pula memperkaya perencanaan strategis ini.

Peran pemerintah Kabupaten Serang dalam wewenangnya sebagai wakil pemerintah Provinsi Banten yang semula didominasi oleh kegiatan koordinatif ‘tata-pemerintahan’ perlu diperkuat dengan kegiatan komunikasi pembangunan kepemudaan antar daerah. Oleh karena itu platform kerjasama antar daerah tentang pemberdayaan pemuda merupakan media dan sekaligus mitra yang tepat untuk mencapai target sinkronisasi dan harmonisasi dalam akselerasi pembangunan kepemudaan guna meningkatkan daya saing masyarakat di era industri 4.0.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami mendapatkam banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan, khususnya kegiatan di lapangan, antara lain Rektor dan Ketua Lembaga Peneli-

tian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Bupati Kabupaten Serang beserta Kepala Dinas Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat, dan segenap civitas akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, P. N dan C.Darmawan. (2016). Peran Pemuda Sebagai penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25 (1).
- Jurdi, S. (2015). *Ilmu Politik Profetik: Historisitas, Kontekstualitas dan Integrasi Keilmuan Dalam Ilmu Politik*. Laboratorium UIN Alauidin. Makasar.
- Nurdinah, S,dan S. Kurniawan, (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Reformasi Birokrasi, Refmunerasi, dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta* 3(1)
- Snell, S, dan G. Bohlander. (2013). *Managing Human Resources*. 16th edn. Cengage Learning. South Western:
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kyantitatif dan R&D*. Cetakan 21. Alfabeta. Bandung.
- Soekanto, S,dan B.Sulistiyowati. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi Cetakan 47. Rajawali Pers. Jakarta.